

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development). R&D merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk bukan menguji sebuah teori. Pengertian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Borg & Gall (1983) "*educational research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational products.*". Pengertian R&D dari Borg & Gall dapat diartikan bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan dalam mengembangkan dan mengujisebuah produk pendidikan.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Media Karier berbasis Instagram sebagai media bantu bagi guru bk, selain itu maksud isi dari media instagram ini sebagai layanan informasi kepada siswa kelas IX yang nantinya dapat membantu siswa tersebut dalam membuat pilihan kariernya.

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengadopsi konsep penelitian Borg, W. R. Gall (Sugiyono, 2012) Langkah dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada langkah-langkah Borg & Gall (Sugiyono, 2012). Langkah-langkah tersebut diantaranya adalah: (1) potensi dan masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain ahli, (5) revisi desain I, (6) uji coba terbatas, (7) revisi

produk II, (8) uji coba skala luas, (9) revisi produk final, (10) Produksi Masal. Tapi didalam penelitian ini dilakukan terbatas hanya sampai 7tahap.

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan dari Borg & Gall (Sugiyono, 2013), langkah-langkah pada penelitian ini hanya dibatasi menggunakan 7 langkah pengembangan, yakni:

### **1. Potensi dan Masalah**

Potensi dan masalah merupakan salah satu poin penting dalam penelitian. Karena dengan adanya potensi dan masalah penelitian dapat dilakukan. Dalam penelitian ini sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk menemukan hambatan serta point khusus untuk melakukan penanganannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling ternyata permasalahan terkait dengan pilihan karier dan pengetahuan tentang kepribadian siswa di SMPN 5 Cimahi masih banyak yang rendah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pilihan karier dan kepribadian siswa dengan mengembangkan suatu media. Pengembangan yang akan dilakukan yakni dengan pembuatan media karier berbasis instagram sebagai alat bantu guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan informasi terkait pilihan karier dan kepribadian, yang mana media instagram ini sedang marak digunakan oleh remaja khususnya siswa smp.

## **2. Mengumpulkan informasi**

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi terkait dengan pilihan karier siswa, kepribadian siswa dan kebutuhan layanan untuk siswa dilingkungan sekolah tempat penelitian yang diharapkan dapat dijadikan bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Pengumpulan informasi ini bertujuan mengumpulkan informasi-informasi berkenaan dengan ketersediaan media sebelumnya dan teknik pengembangan media yang akan dibuat. Informasi berkenaan dengan ketersediaan produk yang ingin dikembangkan, informasi diperoleh melalui kegiatan observasi di SMPN 5 Cimahi. Informasi-informasi yang diperoleh kemudian dikaji melalui kajian literatur dan konsultasi dengan ahli media maupun materi.

## **3. Desain Produk**

Desain produk awal dalam menyusun Media Karier berbasis Instagram ini yaitu dengan menyusun materi yang akan dituangkan dalam bentuk feeds instagram. Berikut ini langkah-langkah dalam dalam membuat produk:

- a. Menyiapkan materi-materi secara tersusun
- b. Materi disimpulkan dalam bentuk poin-poin agar lebih mudah dalam pembuatan feeds
- c. Mencari referensi desain feeds instagram
- d. Membuat dan meng edit materi dengan menggunakan aplikasi canva

- e. Membuat akun instagram dan membuat nama untuk akun dengan nama yang paling cocok
- f. Memeriksa kembali materi yang sudah diedit di canva, dan menetapkan materi yang akan diposting
- g. Materi siap dikirim dalam bentuk feeds di instagram

Setelah tahap persiapan materi, pembuatan media selesai, dan telah terposting menjadi media karier yang utuh, setelah ini media karier berbasis instagram ini tidak dapat langsung digunakan. Perlu dilakukan beberapa prosedur pengujian untuk menguji dan mengetahui apakah media karier berbasis instagram ini layak digunakan atau belum.

#### **4. Validasi Desain Ahli**

Validasi desain ini dilakukan oleh peneliti dengan didampingi ahli pada bidangnya masing-masing. Tahapan validasi desain ahli ini merupakan suatu proses untuk menilai apakah rancangan produk yang akan dikembangkan secara rasional akan lebih efektif dari pengembangan sebelumnya atau tidak. Proses validasi desain ahli ini melibatkan beberapa ahli didalamnya, diantaranya yaitu:

- a. Validasi Ahli Teori (Materi) yang dilakukan oleh Siti Fatimah, S.Psi., M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan dosen Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi.
- b. Validasi Ahli Media yang dilakukan oleh Ardian Renata Manuardi, M.Pd. selaku dosen Bimbingan dan Konseling Ikip Siliwangi.

- c. Validasi Praktisi yang dilakukan oleh Dewi Lin Irawaty Suhendi,S.Pd., M.Pd. selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 5 Cimahi.

## **5. Perbaikan Desain**

Setelah melakukan validasi desain ahli maka proses revisi dari pengembangan produk akan diketahui kelebihan dan kelemahannya. Kelemahan yang telah ditemukan kemudian diperbaiki berdasarkan saran yang telah diberikan oleh validator.

## **6. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dalam tahap ini dilakukan dengan terbatas, bertujuan untuk memperoleh informasi apakah produk yang telah dirancang berjalan sesuai dengan fungsinya atau tidak. Pada langkah ini dilakukan uji coba terbatas, hasil uji lapangan skala terbatas berupa Media karier berbasis Instagram yang siap diterapkan. Borg dan Gall (Sugiyono, 2019) mengungkapkan pada langkah ini merupakan uji lapangan produk utama, yang mana pengujian produk dilakukan kepada 30-100 subjek. Uji ini akan dilakukan kepada 35 siswa kelas IX di SMPN 5 Cimahi.

## **7. Revisi produk**

Langkah ini merupakan menyempurnaan produk atas hasil ujilapangan berdasarkan masukan dan hasil uji coba produk terbatas. Jadi perbaikan desain ini merupakan perbaikan kedua setelah uji coba di lapangan.

## C. Subjek dan Lokasi Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dalam subjek penelitian ini sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (Lenaini, 2021) *purposive sampling* merupakan metode pengambilan data dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nanti nya dapat lebih *representative*. Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas yang memiliki kriteria yang dibutuhkan yakni, berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, siswa-siswa tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Belum memahami tipe kepribadiannya masing-masing
- 2) Belum dapat menentukan pilihan karier yang sesuai dengan kepribadiannya
- 3) Belum mengetahui informasi dan macam-macam studi lanjut

Maka subjek dalam penelitian ini adalah:

- a) Uji coba terbatas, subjek uji coba pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IX-F yang telah ditentukan oleh guru BK yang berjumlah 35 Siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Borg dan Gall (2003, Sugiyono 2016) bahwa uji coba luas terdiri dari 30-100 orang.
- b) Untuk uji validasi ahli materi dilakukan kepada Siti Fatimah S.Psi., M.Pd selaku pembimbing 1 dan dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Ikip Siliwangi.

- c) Untuk uji validasi ahli media dilakukan kepada Ardian Renata M.Pd selaku dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Ikip Siliwangi.
- d) Untuk uji validasi ahli praktisi dilakukan kepada Dewi Lin Irawati M.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 5 Cimahi

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Cimahi yang beralamat di Jalan Cipageran No. 146, Kec. Cimahi Utara, Kel. Cipageran, Kota Cimahi, Jawa Barat.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan angket.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, dan proses kerja responden yang diamati. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013) observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses, dua yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi (Sugiyono, 2013) membedakan menjadi dua, yaitu:

a. Observasi Berperan serta (*Participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati, maka dalam proses ini peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independent.

**Tabel 3. 1**

**Kisi-kisi Instrument Observasi**

Aspek	Indikator	Kegiatan
Metode	Pembuka	Penjelasan tujuan umum penggunaan media instagram terhadap pilihan karier siswa
		Penjelasan tujuan khusus penggunaan media instagram terhadap pilihan karier siswa
	Kegiatan	Penyampaian langkah-langkah penggunaan media instagram
		Penyampaian materi-materi pilihan karier melalui media instagram
	Penutup	Pemberian angket pilihan karier kepada siswa
		Memberikan umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan

## 2. Angket

Angket (Sugiyono, 2013) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket/kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan secara langsung ataupun online seperti melalui google form.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket pilihan karier, angket validasi ahli materi, media dan praktisi, dan juga angket respon siswa.

**a. Angket Pilihan Karier**

Angket ini digunakan sebagai titik tumpu awal dari diadakannya Media Karier berbasis Instagram. Pemberian angket kepada Siswa Kelas IX SMPN 5 Cimahi adalah untuk mendapatkan data mengenai kategorisasi Pilihan Karier siswa sebelum maupun sesudah diberikan layanan (*pretest* dan *posttest*).

Angket pilihan karier ini menggunakan model skala nominal yang menggunakan 2 alternatif pilihan jawaban yakni YA- 1 dan TIDAK-0.

Berikut kisi-kisi Angket Pilihan Karier sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

**Kisi-kisi instrument angket Pilihan Karier**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No item</b>
<b>Kepribadian Individu</b>	<b>Realistik</b>	1-5

	(tipe yang memiliki kecenderungan berorientasi pada penerapan yang teratur dan sistematis. Kepribadian yang maskulin, fisik yang kuat)	
	<b>Investigative</b> (tipe yang pemikir, memiliki kecenderungan memilih pekerjaan yang bersifat akademik dan intelektual)	11-15
	<b>Artistik</b> (tipe yang menciptakan bentuk seni, memiliki kecenderungan aktivitas yang bebas)	21-25
	<b>Sosial</b> (tipe yang menyukai aktivitas bersosialisasi, membantu sesama, pemberi informasi)	31-35
	<b>Enterprising</b> (tipe yang menyukai kegiatan melibatkan memulai atau	41-45

	membangun sesuatu dengan tujuan, pribadi yang terbuka, menerima diri, percaya diri)	
	<b>Konvensional</b> (tipe ini cenderung menyukai kegiatan yang teratur, terjadwal)	51-55
<b>Lingkungan Individu</b>	<b>Relistik</b> (Memilih studi lanjut yang memiliki lingkungan lapangan pekerjaan yang fokus pada keterampilan fisik, motorik dan bekerja dengan praktis)	6-10
	<b>Invesyigative</b> (Memilih studi lanjut yang memiliki lingkungan lapangan pekerjaan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir ilmiah)	16-20
	<b>Artistik</b> (Memilih studi lanjut yang memiliki lingkungan lapangan	26-30

	pekerjaan yang terbuka, bebas, berkreasi)	
	<b>Social</b> (Memilih studi lanjut yang memiliki lingkungan lapangan pekerjaan yang berkaitan dengan individu lainnya, bersifat membantu dan memahami satu sama lain)	36-40
	<b>Enterprising</b> (Memilih studi lanjut yang memiliki lingkungan lapangan pekerjaan yang berkaitan dengan pengembangan karir, bidang politik dan manajemen)	46-50
	<b>Konvensional</b> (Memilih studi lanjut yang memiliki lingkungan lapangan pekerjaan yang berada diruangan, terorganisir, mempunyai arahan tugas yang jelas)	56-60

#### b. Angket Validasi Produk

Angket penilaian validasi produk yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket validasi materi, angket validasi

media, angket validasi praktisi dan angket uji coba skala terbatas dan uji coba skala luas siswa untuk uji kelayakan produk. Angket ini dikembangkan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014) yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Angket validasi produk disusun dengan menggunakan kriteria penilaian skala likert (Sugiyono, 2013). Berikut alternatif respon untuk validasi media karier instagram terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu:

**Table 3.3**

**Kriteria Validitas Ahli Produk**

No	Skala Penilaian	Keterangan Penilaian
1	1	Tidak Layak
2	2	Kurang Layak
3	3	Cukup Layak
4	4	Layak
5	5	Sangat Layak

**1) Angket Validasi Materi**

Angket ini ditujukan untuk ahli materi yang memiliki pemahaman dalam bidang bimbingan dan konseling. Produk yang dikembangkan ini berisi mengenai kelayakan isi media

karier berbasis instagram. Ahli validasi materi kemudian menilai sesuai dengan skala penilaian yang ada.

Angket validasi materi ini diadaptasi dan dikembangkan dari aspek pilihan karier yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yang didalamnya terdiri dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan. Berikut adalah kisi-kisi angket validasi materi:

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Angket Validasi Materi**

Aspek	Indikator	No Butir
Kepribadian Individu	Pemahaman Tipe Kepribadian	1,2
	Pemahaman Ciri-ciri Tipe Kepribadian	3,4
	Pengetahuan contoh pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian	5,6
Lingkungan Individu	Daftar Sekolah SMA/SMK/MA	7,8,9
	Jenis Studi Lanjut	10,11,12,13,14
	Kecocokan Tipe Kepribadian dan Jenis	15,16

	studi lanjut	
Jumlah		16

## 2) Angket Validasi Media

Lembar angket media karier berbasis instagram yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya untuk mengukur kelayakan dari segi media yang tersaji dalam media karier berbasis instagram ini. Dengan demikian instagram yang dikembangkan dapat memperoleh saran untuk penyempurnaan media yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan yang diperoleh dari ahli media.

Angket validasi media ini diadaptasi dan dikembangkan dari aspek media yang telah ditentukan. Berikut adalah kisi-kisi angket validasi media:

**Tabel 3.5**

### **Kisi-Kisi Angket Validasi Media**

Aspek	Indikator	Tahapan	Butir
Media	Pendaftaran Akun	Pemberian Nama akun	1
		Logo akun	2,3,4
	Pembuatan Isi konten	Aspek tampilan dan penyajian Media	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14

	Pengiriman (Upload)	Tata letak tampilan	15
Jumlah			15

### B. Angket Validasi Praktisi

Angket ini ditunjukkan kepada guru BK disekolah yang mengetahui bagaimana kondisi siswa dilapangan dan untuk menilai kelayakan media instagram dalam materi dan media. Lembar angket ini adalah gabungan dari angket validasi ahli media dan angket validasi ahli materi yang diadaptasi dan dikembangkan dari aspek yang telah ditentukan, Berikut kisi-kisi angket validasi ahli praktisi:

**Tabel 3.5**

#### **Kisi-kisi Angket Validasi Praktisi**

Aspek	Indikator	No Butir
Kepribadian Individu	Pemahaman Tipe Kepribadian	1,2
	Pemahaman Ciri-ciri Tipe Kepribadian	3,4
	Pengetahuan contoh pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian	5,6
Lingkungan Individu	Daftar Sekolah SMA/SMK/MA	7,8,9

	Jenis Studi Lanjut	10,11,12,13,14
	Kecocokan Tipe Kepribadian dan Jenis studi lanjut	15,16
Media	Pendaftaran Akun	17,18,19,20
	Pembuatan Isi konten	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
	Pengiriman (Upload)	31
	Jumlah	31

### C. Angket Respon Siswa

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik mengenai kelayakan media karier berbasis instagram dari segi materi dan media. Lembar angket ini adalah gabungan dari angket validasi ahli media yang diadaptasi dan dikembangkan dari aspek yang telah ditentukan, Berikut kisi-kisi angket angket uji coba terbatas dan uji coba skala luas:

**Tabel 3.7**

#### **Kisi-kisi Angket Respon Siswa**

Aspek	Indikator	No Butir
Kepribadian Individu	Pemahaman Tipe Kepribadian	1,2
	Pemahaman Ciri-ciri Tipe	3,4

	Kepribadian	
	Pengetahuan contoh pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian	5,6
Lingkungan Individu	Daftar Sekolah SMA/SMK/MA	7,8,9
	Jenis Studi Lanjut	10,11,12,13,14
	Kecocokan Tipe Kepribadian dan Jenis studi lanjut	15,16
Media	Pendaftaran Akun	17,18,19,20
	Pembuatan Isi konten	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
	Pengiriman (Upload)	31
Jumlah		31

### E. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini seluruh data diolah dengan menggunakan SPSS dan Microsoft Excell dalam bentuk analisis data secara deskriptif untuk menjelaskan proses pengembangan produk berupa media karier berbasis instagram dalam pengambilan pilihan karier siswa yang layak

digunakan untuk siswa SMP tingkat IX. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengolahan Data Angket Pilihan Karier

Angket pilihan karier ini melalui 2 tahap penilaian yang pertama dilakukan uji validasi angket oleh dosen ahli dan yang kedua dilakukan uji validasi menggunakan SPSS 26.0 untuk mengetahui validitas dan realibilitas angket tersebut dan dilakukan uji keterbacaan oleh 3 siswa SMP untuk mengetahui apakah angket tersebut dapat dipahami oleh siswa atau tidak. Uji validasi angket ahli Pilihan Karier Angket yang telah disusun oleh peneliti di validasi oleh dua orang ahli dalam bimbingan dan konseling, yaitu:

- 1) Rima Irmayanti, M.Pd.
- 2) Reza Pahlevi, M.Pd.

##### a. Uji Validasi angket Pilihan Karier menggunakan SPSS

Setelah angket validasi kepada ahli, angket dihitung menggunakan SPSS 26.0 untuk mengetahui validitas dan realibitas dari angket pilihan karier. Dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Penilaian Pengkategorian**

Rendah: $X < M - 1SD$
Sedang: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi: $M + 1SD \leq X$

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Pilihan Karier**

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Item Valid	1-60	60
Item Tidak Valid	0	0

Meskipun semua item valid akan tetapi tetap ditemukan aspek dan indikator yang rendah sehingga dalam pembuatan media ini berpacu dan mengembangkan materi dari hasil angket yang diketahui memiliki kategori yang rendah.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pilihan Karier**

Variable	Butir Pernyataan	Alpha	Keterangan
Pilihan Karier	60	0.736	Reliable

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	61

## 2. Uji Validasi Kelayakan Produk dan Respon Siswa

Dalam penelitian ini menganalisis data dari uji ahli, dan uji coba terbatas yang dilakukan dalam bentuk angka presentase, sedangkan data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan cara mengelompokkan menjadi lima interval sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Konversi Nilai Berdasarkan Lima Interval**

<b>Keterangan Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Tidak Layak	1
Kurang Layak	2
Cukup Layak	3
Layak	4
Sangat Layak	5

Skor yang diperoleh dari hasil uji coba produk dikonversikan menjadi data kualitatif sesuai dengan acuan kategori penilaian berdasar Arikunto (2013) yang membagi skor maksimal yang diperoleh dari uji coba dengan jumlah kategori yang ditentukan. Produk yang memenuhi kriteria layak maka menunjukkan produk tersebut dapat dikembangkan dan digunakan. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif presentase (DP), sebagai berikut:

$$P = \frac{p}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

$\eta$  : Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor yang diperoleh

**Tabel 3.12**  
**Kategori Tingkatan Validitas Produk**

No	Kriteria Validitas	Kategori	Keterangan
1	81% - 100,00%	Sangat Layak	Sangat Layak, tidak perlu di revisi
2	61% - 80%	Layak	Layak, tidak perlu direvisi
3	41% - 60%	Cukup Layak	Kurang Layak, perlu direvisi
4	21% - 40%	Kurang Layak	Tidak Layak, perlu direvisi
5	<20%	Sangat Tidak Layak	Sangat Tidak Layak, Perlu Revisi

Arikunto (Nuraisyah, F. 2017)

**Tabel 3.13**  
**Kategori Penilaian Respon Siswa**

No	Kriteria Validitas	Kategori	Keterangan
1	81% - 100,00%	Sangat Baik	Sangat Layak, mudah dipahami
2	61% - 80%	Baik	Layak, mudah dipahami
3	41% - 60%	Cukup Baik	Kurang Layak, cukup dipahami
4	21% - 40%	Kurang Baik	Tidak Layak, tidak dipahami
5	<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat Tidak Layak, tidak mudah dipahami

Arikunto (Nuraisyah, F. 2017)

### 3. Uji Efektifitas

Selain untuk memvaliditas dan *reability* angket pilihan karier, SPSS digunakan untuk memperoleh hasil uji efektivitas data angket *pretest* dan *posttest*. Metode analisis data ini menggunakan uji t untuk menguji perbedaan pada sampel sebelum dan setelah menerima layanan mediakarier berbasis instagram. Kaidah pengujian yang ditetapkan adalah jika nilai signifikan nilai  $P < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan layanan dengan menggunakan media karier berbasis instagram. Akan tetapi sebaliknya, jika nilai  $P > 0,05$  artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- a. Ho: Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap penggunaan media instagram untuk pengemabilan pilihan karier siswa kelas IX SMPN 5 Cimahi
- b. Ha: Terdapat perbedaan signifikan terhadap penggunaan media instagram untuk pengambilan pilihan karier siswa kelas IX SMPN 5 Cimahi

Pedoman dalam pengambilan pilihan terhadap uji sample t-test berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS menurut Santoso (2014) sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan Media Instagram.

- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.  
Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan Media Instagram.